

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN GUNA MEMBINA
KEDISIPLINAN ANAK SHOLAT 5 WAKTU DI PANTI ASUHAN
ARROBITOH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

LU'LU' ILMAKNUN ANELIA
NIM. 3517110

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN GUNA
MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK SHOLAT 5 WAKTU DI
PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

LU'LU' ILMAKNUN ANELIA
NIM. 3517110

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lu'lu' Ilmaknun Anelia

NIM : 3517110

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN GUNA MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK SHOLAT 5 WAKTU DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 03 November 2021

Penulis,



Lu'lu' Ilmaknun Anelia
3517110

Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
Wonosari RT 1/RW.1 Margosari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Lu'lu Ilmaknun Anelia

NIM : 3517110

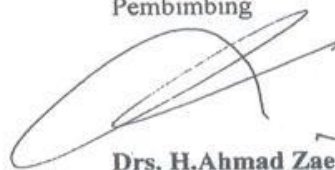
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan
Sholat 5 Waktu Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

-Pekalongan, 19 Oktober 2021

Pembimbing



Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Lu'lu' Ilmahnun Anelia**
NIM : **3517110**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN GUNA MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK SHOLAT 5 WAKTU DI PANTI ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 03 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak Dilambangkan | Tidak Dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zai | Ẓ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Es |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ayn | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | 'el |
| م | Mim | M | 'em |
| ن | Nun | N | 'en |
| و | Wau | W | W |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|--------------------------|--------------------|---------------------------|
| ا = a إ = i أُ = u | آي = ai أو = au | آ = ā إي = ī أو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah Ta

Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu Contoh:

الرجل = asy-syamsu الشمس

= ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas pertunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Pertama – tama saya panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang melimpahkan banyak rahmat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan target saya.
2. Orang tua dan Naufal Irgi Fahrezi yang tak hentinya memberi semangat dan doannya yang luar biasa untuk kesuksesan saya.
3. Sahabat-sahabat saya penghuni surga (Mila, Fina, Icha, Irfa,) dan cucumber (Dian, Farah, Mia, Kafita, Amala, Kiki , Nasiatul dan Ayu yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. Pembimbing skripsi saya pak Ahmad Zaeni yang sabar dalam membimbing saya.
5. Teman-teman Jurusan BPI angkatan 2017 yang telah bersama-sama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memeberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita.
7. Semua pihak yang membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan ini penulis menyadari masih banyak kekurangan untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bias memberi manfaat bagi kita semua.

MOTTO

Inti segala perkara adalah Islam, tiangnya yang merupakan sholat.
(HR. Tirmidzi no.2616 dan Ibnu Majah no.3073)

ABSTRAK

Lu'lu' Ilmaknun Anelia 2021. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan Anak Sholat 5 Waktu Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, Pembimbing, Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag

Kata kunci: Bimbingan Keagamaan, Kedisiplinan Anak Sholat.

Skripsi ini berjudul Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan Anak Sholat 5 Waktu Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan dan bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membimbing kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat. Tujuan diadakannya bimbingan keagamaan adalah untuk mengarahkan dan menjadikan anak agar ikhlas dan konsisten atau disiplin dalam melaksanakan sholat.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara sebagai metode utama, sedangkan metode tambahanya adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa proses bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh pembimbing keagamaan kepada anak adalah dengan menggunakan metode *Punishment* atau hukuman yang lebih efektif, seperti contohnya apabila anak asuh yang melanggar peraturan tidak melaksanakan sholat subuh berjama'ah nantinya, anak asuh akan dikenakan sanksi kerja, menulis sholawat sebanyak 100 kali dan uang saku dipotong oleh pengasuh.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjukNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan Syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD IAIN pekalongan
2. Bapak Maskhur , M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan IAIN Pekalongan serta selaku dosen DPA .
3. Bapak Bapak Hj Ahmad Zaeni, M.Ag selaku pembimbing saya
4. Dan seluruh staf Iain Pekalongan fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu meperlancar penelitian ini.
5. Dan tak lupa kepada teman teman Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam 2017.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | i |
| PERYATAAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Metode Penelitian | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan | 21 |
| BAB II GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN KEDISIPLINAN ANAK DALAM MELAKSANAKAN SHOLAT | 23 |
| A. Bimbingan Keagamaan Islam Dan Bimbingan Pada Anak | 23 |
| 1. Pengertian Bimbingan Keagamaan | 23 |
| 2. Landasan – Landasan Bimbingan keagamaan..... | 27 |
| 3. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan | 27 |
| 4. Perkembangan Agama Pada Anak | 28 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Materi Bimbingan Keagamaan | 30 |
| 6. Metode dan teknik bimbingan keagamaan | 35 |
| B. KEDISIPLINAN DALAM MELAKSNAKAN SHOLAT | 38 |
| 1. Pengertian Kedisiplinan..... | 38 |
| 2. Tujuan Kedisiplinan | 40 |
| 3. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Dalam Sholat | 42 |
| C. Sholat | 44 |
| 1. Pengertian Sholat..... | 44 |
| 2. Dalil Yang Mewajibkan Sholat | 45 |
| 3. Syarat Wajib Mengerjakan Sholat..... | 46 |
| 4. Syarat Sahnya Sholat..... | 46 |
| 5. Hikmah Sholat | 47 |
| D. Panti Asuhan..... | 48 |
| 1. Pengertian Panti Asuhan..... | 48 |
| 2. Tujuan Panti Asuhan | 49 |
| 3. Fungsi Panti Asuhan..... | 50 |
| | |
| BAB III BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MELAKSANAKAN | |
| KEDISIPLINAN SHOLAT DI PANTI ASUHAN | 51 |
| A. Gambaran Umum..... | 51 |
| 1. Visi, Misi dan Tujuan Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan | 54 |
| 2. Struktur Organisasi | 55 |
| 3. Keadaan Pengurus dan Anak Asub Panti Asuhan | 58 |
| B. Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan..... | 60 |
| 1. Kegiatan Hariaan | 61 |
| 2. Kegiatan Hari Besar Islam..... | 62 |
| 3. Subjek Bimbingan Keagamaan | 62 |
| 4. Objek Bimbingan Kegamaan | 63 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Sarana dan Prsarana Bimbingan Keagamaan | 63 |
| C. Kedisiplinan Anak dalam Melaksanakan Sholat di Pantu Asuhan..... | 63 |
| D. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di pantu Asuhan Arrobitoh | |
| Pekalongan | |
| 1. Metode Bimbingan Keagamaan | 65 |
| 2. Materi Bimbingan Keagamaan..... | 66 |
| BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINAN KEAGAMAAN GUNA | |
| MEMBINA KEDISIPLINAN ANAK SHOLAT 5 WAKTUDI PANTI | |
| ASUHAN ARROBITOH PEKALONGAN..... | 68 |
| A. Analisis Kedisiplinan Anak dalam Melaksanakan Sholat..... | 69 |
| 1. Peraturan | 69 |
| 2. Hukuman | 70 |
| 3. Penghargaan | 70 |
| 4. Konsistensi | 79 |
| B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina | |
| Kedisiplinan Sholat | 72 |
| 1. Pendekatan Bimbingan Keagamaan | 72 |
| 2. Metode Bimbingan Keagamaan | 73 |
| 3. Materi Bimbingan Keagamaan..... | 74 |
| 4. Tahap Bimbingan Keagamaan | 75 |
| BAB V PENUTUP | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSAKA | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Ibadah sholat merupakan komunikasi kepada sang Khalik dengan perwujudan persembahan sebagai mahluk-Nya.. Sebagai seorang muslim kita diwajibkan dalam melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu kepada Allah. Kedudukan tertinggi yang tidak tertandingkan dalam ajaran agama ialah ibadah sholat dan ibadah – ibadah lainnya,dalam ajaran islam ibadah sholat memiliki kedudukan tertinggi diantara ibadah-ibadah lainnya, karena ibadah sholat adalah tolak ukur keimanan seseorang.¹

Allah memerintah umatnya untuk melaksanakan sholat bukanlah untuk kepentingan Allah, melainkan sebagai kepetingan manusia sebagai hamba-Nya , agar umatnya dapat memiliki ketaqwaan untuk perlindungan jiwanya dari hal yang tercela dan merugikan manusia. Sehingga terciptanya kebahagiaan dalam mncari ridho Allah dan dekat dengan surga. Dalam membimbing anak agar taat menjalankan sholat 5 waktu, salah satunya usaha yang dilakukan adalah memberikan bimbingan keagamaan sesuai dengan ajaran Islam.

¹ Shalih bin Ghanim as- Sadlan, Fiqih Shalat Berjamaah, (Jakarta: Pustaka as Sunnah, 2006), Cet. Ke-1, hlm. 30

Bimbingan keagamaan bertujuan membimbing manusia untuk memiliki iman, ketaatan, serta ketaqwaan kepada Allah SWT, sehingga memiliki ahlak yang terpuji serta dapat menjaga kedamaian, kerukunan, dan ketentraman hubungan inter dan antar umat beragama. Pembinaan keagamaan yang diberikan oleh panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan untuk mendisiplinkan anak dalam menjalankan sholat 5 waktu. Disiplin harus tertanam dalam diri manusia sejak dini. Disiplin adalah salah satu usaha dalam membentuk karakter anak serta sebagai benteng pengendalian diri (Maria, 2005:140). Kedisiplinan dapat dijadikan sebagai patokan untuk memperbaiki diri dari perilaku yang menyimpang. Kedisiplinan ditujukan untuk mendidik dan membimbing anak untuk bertindak dan berfikir secara teratur. Disiplin membentuk anak untuk memiliki tanggung jawab kepada apa yang mereka lakukan sesuai dengan karakter yang sudah terbentuk dalam diri anak tersebut.

Mendisiplinkan anak bertujuan untuk menanamkan dan mendidiknya agar dapat melakukan kebaikan terutama untuk diri sendiri kemudian untuk orang lain. Dapat disimpulkan kedisiplinan adalah sebuah sikap yang penuh rasa kerelaan untuk mematuhi semua aturan dan norma yang telah ada sebagai sebuah tanggung jawab.

Akan tetapi, fenomena yang banyak terjadi di muka bumi ini adalah masih banyaknya umat muslim yang melalaikan sholat, dan mengabaikan

kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah,² karena kebanyakan dari mereka belum mengetahui pentingnya sholat dan hikmah yang terdapat dalam sholat. Bahkan banyak muslim yang sudah mengetahui kewajiban melaksanakan sholat, namun masih banyak yang mengabaikannya. Beberapa dari kalangan anak asuh yang ada di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan masih banyak yang belum melaksanakan sholat lima waktu dengan konsisten, padahal banyak dari mereka yang sudah baligh, dan memiliki kewajiban untuk melaksanakan sholat lima waktu. Seharusnya mereka sudah disiplin dalam menjalankan sholat apalagi dengan background panti asuhan Arrobitoh yang memiliki materi dan metode ajaran Islam. Namun dapat dilihat dari buku catatan harian anak, dapat dikatakan kurang lebih 40% dari mereka masih melanggar atau tidak menjalankan sholat secara disiplin, sehingga diperlukannya bimbingan keagamaan untuk membina kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu.

Dalam membina kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ialah dengan memberikan materi aqidah berupa ketauhidan atau keimanan, kemudian dengan materi syar'iah yaitu yang membahas segala peraturan dan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah dan yang terakhir adalah materi akhlakul karimah yang isinya berupa hubungan terarah antara manusia dan sang Khalik dan antara manusia dengan manusia.³

² Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia* (Jakarta: Amzah, 2011), hlm 96

³Samsul Munir Amin, *Ilmu Ahlak* (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) , hlm 59

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan. Dalam sebuah bentuk karya ilmiah skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan Anak Sholat 5 Waktu Di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan”**

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan , maka masalah yang dianggap pokok dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan guna membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ?

C Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ?
2. Mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan guna membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan ?

D Manfaat penelitian.

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil yaitu :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan wawasan mengenai pengetahuan di bidang bimbingan keagamaan, dalam pembinaan kedisiplinan anak untuk shalat lima waktu.

2. Secara Praktis

- a. Untuk anak panti, dapat melaksanakan shalat lima waktu secara disiplin dan konsisten dalam kesehariannya.
- b. Bagi peneliti sendiri, dapat menambah pengalaman dan keterampilan cara membimbing kedisiplinan anak untuk melaksanakan shalat 5 waktu. Bisa menjadi masukan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas serta melatih kedisiplinan dalam melaksanakan shalat. Terutama untuk membina kedisiplinan anak dalam melaksanakan shalat 5 waktu di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

E Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Keagamaan.

Arthur J. Jones mengartikan bimbingan sebagai “*The help given by one person to another in making choices and adjustment and in solving problems*”. Arthur mengartikan bahwa dalam proses bimbingan terdapat dua individu yakni pembimbing dan yang dibimbing, dimana pembimbing mengarahkan client sehingga client mampu membuat

sebuah pilihan hidup yang baik, sehingga client dapat beradaptasi, dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.⁴

Keberagaman didapatkan dari kata dasar religi yang memiliki makna semua kepercayaan berasal dari sang pencipta. Agama berarti memeluk atau mengamalkan agama. Religiositas adalah proses individu ketika melaksanakan salah satu ajaran agama. Religiositas berasal dari akar kata religion, yang berarti religi. Keyakinan agama datang secara berangsur - angsur dari perilaku Nash. Keberagaman dapat dimaknai sebagai syarat bagi pemeluk agama untuk menyadari dan mengamalkan agama, ajaran agama cukup penting bagi kehidupan umat karena dapat menumbuhkan kerukunan, serta kepercayaan kepada sang pencipta dengan melakukan ibadah sesuai ajaran dan kewajiban menurut agama.⁵

Dari pengertian bimbingan dan keagamaan yang telah dipaparkan, jika disimpulkan (bimbingan keagamaan), dapat dipahami bahwa bimbingan keagamaan berarti upaya terus menerus untuk memberikan pertolongan kepada seseorang dengan tetap mempertimbangkan tujuan terencana dan sistematis sesuai dengan ajaran agama. Sehingga dapat mengerti diri sendiri, membimbing diri sendiri, dan dapat mempertimbangkan tindakan agar dengan tuntutan lingkungan sekolah,

⁴T Andria, *Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja*, Jurnal Bimbingan Masyarakat Islam, 2016, hlm 151–206,

⁵Ibid, hlm 14

keluarga, dan masyarakat. Serta memberikan pengarahannya dengan cara yang efektif berdasarkan ajaran agama dan nilai-nilai agama.

b. Bimbingan Keagamaan anak

Bimbingan keagamaan pada anak dilaksanakan berdasarkan landasan untuk melangkah ke suatu tujuan.⁶ Bimbingan keagamaan memiliki beberapa pedoman yaitu : Al - quran, sunnah rasul, ijma' dan ijtihad. Keempat landasan tersebut memiliki keutamaan yaitu Al - qur'an dan sunnah rasul dikarenakan sumber dari segala pusat sumber yang ideal sebagai fondasi dan landasan. Bimbingan dan konseling islam hakikatnya berlandaskan pada Al - qur'an dan sunnah rasul. Dikarenakan bimbingan berlandaskan kepada keduanya dari sisi gagasan dan pemikiran - pemikirannya.

Tujuan bimbingan dilakukannya untuk membekali kepada setiap individu yang sebuah arahan membutuhkan bantuan. Sedangkan bimbingan keagamaan pada anak dilaksanakan dengan tujuan mendidik dan memberikannya bekal agar dapat menghadapi masalahnya.⁷

c. Kedisiplinan Sholat Anak

Pengertian disiplin berasal dari kata "*disciple*" yang artinya yakni seseorang yang mengikuti atau dengan suka rela belajar kepada seorang

⁶H.M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: PT. Golden Terayon Press , 1991) , hlm 11.

⁷Walgito Bimo, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Ofset,2004), hlm: 9

pembimbing. Disiplin adalah ajaran yang diterapkan oleh anak kepada masyarakat agar memiliki moral yang baik. Tujuan dari disiplin ialah agar para orang tua dapat membekali anak didiknya agar dapat menyesuaikan dengan peran serta budaya yang diterapkan di dalam masyarakat itu. Jadi kedisiplinan merupakan kondisi yang telah terlahir oleh proses rangkaian perilaku individu yang mencerminkan nilai ketertiban, kesetiaan, keteraturan serta ketaatan.⁸

Menurut Harun Nasution secara gamblang bahwa shalat adalah cara mengajarkan anak agar dapat merasakan hadirnya Allah dalam diri mereka. Sholat adalah komunikasi manusia kepada sang pencipta yang maha kuasa. Maka dari itu dalam membiasakan anak untuk shalat, akan mendidik dan membiasakannya anak bahwa seseorang diwajibkan untuk selalu ingat TuhanNya. Sehingga dalam bertindak sekurang – kurangnya anak akan mengingat arti dari setiap yang diucapkan. Kesimpulannya perasaan akan kehadiran Allah di dekat kita akan terasa dan mendarah daging.⁹

d. Panti Asuhan

Lembaga yang melaksanakan tugasnya dengan memenuhi kesejahteraan sosial bagi anak-anak yang terlantar. Yang di harapkan bisa mengganti fungsi keluarga yang dapat memberikan ilmu, mengurus dan

⁸Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak jilid 2* (Jakarta: Erlangga 1978), hlm 82.

⁹Musthafa Kamal Pasha, Chalil, Wahardjani, *Fikih Islam sesuai dengan putusan majelis tarjih* (Yogyakarta, Citra Karsa Mandiri, 2009), hlm 36

mengasuh. Demi terpenuhinya kebutuhan anak asuh seperti kebutuhan sosial dan khususnya kebutuhan fisik dan mentalnya, sehingga anak dapat tumbuh dengan memiliki kepribadian yang sehat dan baik.

Panti asuhan adalah rumah bagi anak panti, yang diartikan bahwa panti asuhan adalah tempat merawat dan memelihara anak dengan memberikan kesejahteraan sebagai pengganti ayah dan ibunya yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan fisik dan mental agar mereka tidak terlantar.

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa panti asuhan adalah salah satu dari beberapa lembaga perlindungan anak yang memiliki fungsi memberikan keamanan dan pendidikan pada anak. Anak yang diasuh dididik untuk berkembang hingga mencapai tingkat kedewasaan yang matang dalam kehidupan bermasyarakat. Pembimbing diharapkan agar dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh yang telah di bimbingnya.

2. Penelitian yang relevan

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

| NO | PENELITI | JUDUL | PERSAMAAN | PERPEDAAN |
|----|-----------------------|---|---|--|
| 1 | M. Abdin Sibro Malisi | BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN IBADAH PENERIMA | Jenis Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Kualitatif Teknik Pengumpulan Data | Subjek <ul style="list-style-type: none"> • Balai Rehabilitas Sosial Eks Penyalahgunaan Napza |

| | | | | |
|---|--------------------|--|---|---|
| | | MANFAAT DI BALAI REHABILITASI SOSIAL EKS PENYALAHGUNAAN NAPZA | <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi <p>Pembahasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan Keagamaan | <p>“Mandiri” Semarang</p> <p>Objek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerima manfaat |
| 2 | Hillya | BIMBINGAN KEAGAMAAN BAGI MASYARAKAT DI DESA PANCA MUKTI KECAATAN PONDOK KELAPA KABUPATEN BENGKULU TENGAH PROVINSI BENGKULU | <p>Materi Bimbingan Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akidah • Akhlak | <p>Metode Bimbingan Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Uswatun khasanah • Demonstrasi • Pemberian tugas • Sosiodrama • Dril • Tanya jawab |
| 3 | Rahmawatul Jannah | BIMBINGAN KEAGAMAAN TERHADAP ANAK DI PANTI ASUHAN NURUL IHSAN KECAMATAN GAMBUT KABUPATEN BANJAR | <p>Objek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panti asuhan <p>Metode Bimbingan Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode keteladanan | <p>Metode Bimbingan Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode membaca Al-Qura’an • Bimbingan sholat • Bimbingan akhlak |
| 4 | Alimuddin Hasibuan | METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN EMOSI ANAK DIPANTI ASUHAN PUTRA | <p>Materi Bimbingan Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akidah • syariah • Akhlak | <p>Metode Bimbingan Keagamaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode komunikasi langsung • Metode komunikasi |

| | | | | |
|---|--------------------|---|---|---|
| | | MUHAMMADIYAH CABANG MEDAN | | tidak langsung • Metode kelompok |
| 5 | Anelvi Novita sari | PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU ANAK DIPANTI ASUHAN FAJAR AZZAHRA KOTA PEKANBARU | Materi Bimbingan Keagamaan • Akidah • syariah • Akhlak | Jenis Penelitian • Kuantitatif Analisis • Pengaruh bimbingan keagamaan |

1. Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Abdin Sibro Malisi

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Abdin Sibro Malisi yaitu sama – sama menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang memiliki tujuan untuk mengetahui masalah secara objektif, teknik pengumpulan datanya sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pembahasannya sama sama membahas bimbingan keagamaan.

Sedangkan perbedaan antar keduanya adalah subjek penelitian yang dilakukan oleh M. Abdin Sibro Malisi berada di Balai Rehabilitas Sosial Eks Penyalahgunaan Napza “Mandiri” Semarang, sedangkan penelitian sekarang terdapat di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan. Kemudian objek dari penelitian M. Abdin Sibro bimbingan keagamaan ditunjukkan kepada penerima manfaat rehabilitasi di Balai Rehabilitas

Sosial Eks Penyalahgunaan Napza “Mandiri” Semarang. Sedangkan penelitian sekarang bimbingan keagamaan ditunjukkan kepada anak asuh panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

2. *Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilya*

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilya yang berjudul bimbingan keagamaan bagi masyarakat di desa panca mukti kecaatan pondok kelapa kabupaten bengkulu tengah provinsi Bengkulu dengan penelitian sekarang yaitu sama – sama materi yang disamapaiakn berupa akidah dan akhlak, berupa mengeskan Allah mendekati diri kepada Allah dan meninggalkan semua larangan yang telah dilarang Allah.

Sedangkan perbedaan anantara keduanya adalah metode bimbingan keagamaan yang dilakukan penelitian oleh Hilya adalah Ceramah, Diskusi ,Uswatun khasanah,Demonstrasi, Pemberian tugas, Sosiodrama, Driril dan Tanya jawab. Sedangkan yang dilakukan oleh penelitian sekarang metode bimbingan keagamaan meliputi metode persona, kelompok , keteladanan dan punishment.

3. *Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawatul Jannah*

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawatul Jannah. Sama – sama objeknya dipanti asuhan yang aspeknya sama tetntang bimbingan keagamaan yang

ditunjukkan kepada anak asuh. Kemudian pada bagian metode bimbingan keagamaan memiliki kesamaan yaitu metode keteladanan yaitu metode dengan cara pembimbing memberikan contoh yang baik berupa perkataan, tingkah laku maupun pikiran.

Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah metode bimbingan keagamaan yang dilakukan penelitian oleh Rahmawati dan Jannah menggunakan metode membaca Al-Qura'an, Bimbingan sholat dan Bimbingan akhlak. Sedangkan metode penelitian sekarang menggunakan metode personal, kelompok, keteladanan dan punihsmnet.

4. *Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin Hasibuan dan Anelvi Novita sari*

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang dan penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin Hasibuan yang berjudul metode bimbingan agama dalam meningkatkan perkembangan emosi anak dipanti asuhan putra muhammadiyah cabang medan memiliki kesamaan dengan materi bimbingan keagamaan berupa materi akidah, syariah dan akhlak.

Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah pada bagian metode bimbingan keagamaan penelitian yang dilakukan oleh Alimuddin bahwa metode yang digunakan adalah metode komunikasi langsung, metode komunikasi tidak langsung dan metode kelompok. Sedangkan

pada penelitian sekarang menggunakan metode personal, kelompok, keteladanan dan punihsmnet.

5. *Perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anelvi Novita sari*

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anelvi Novita sari yang berjudul pengaruh bimbingan keagamaan islam terhadap perubahan perilaku anak dipanti asuhan fajar azzahra kota pekanbaru , penelitian ini memiliki kesamaan dengan materi bimbingan keagamaan berupa materi akidah, syariah dan akhlak.

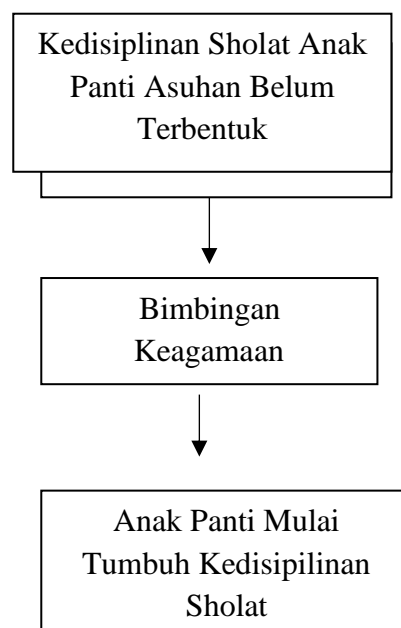
Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah jenis penelitiannya , penelitian yang dialkuakn oleh Anelvi Novita sari adalah penelitian kuantitatif karena focus pada pengaruh bimbingan keagamaan. Sedangkan penelitian seakrang enggukan penelitian kuantitatif karena focus pada pelaksanaan bimbingan kegamaan.

3. Kerangka Berfikir.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu dipanti asuhan Arrobitoh Pekalongan dapat dikatakan belum disiplin karena terlihat dari catatan harian anak kurang lebih terdapat 40 % dalam sebulan pelanggaran yang dilakukan adalah tidak melaksanakan sholat subuh. Dengan itu, untuk meminimalisir hal tersebut perlu adanya bimbingan kegamaan.

Bimbingan keagamaan dapat menjadi usaha dalam membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu dapat membantu anak asuh menjadi manusia taat dan disiplin dalam melaksanakan ibadah. Sehingga mendapatkan kehidupan yang bahagia dunia akhirat serta dapat menciptakan pemuda yang taat kepada ajaran agama.

Dalam hal ini untuk mendidik dengan adanya bimbingan keagamaan dapat membiasakan individu untuk disiplin dalam melaksanakan sholatnya adalah dengan menerapkan sholat berjama'ah. Karena dalam membiasakan individu untuk berjama'ah akan memiliki pengaruh terhadap tingkat kedisiplinan individu dalam melaksanakan sholat dalam sehari – harinya. Dan dalam meminimalisir adanya kendala dalam membina kedisiplinan sholat adalah dengan memberikan hukuman. Berdasarkan uraian diatas maka dapat di gambarkan kerangka berfikir penelitian pada gambar 1:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

F Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa kalimat-kalimat yang memiliki kaitan dengan objek yang kita teliti.¹⁰ Penelitian kualitatif membahas mengenai kejadian lingkungan sosial atau lingkungan yang terdiri dari peserta, peristiwa, tempat, dan waktu. Deskripsi lingkungan sosial adalah mengajukan beberapa pertanyaan dasar ketika melakukan penelitian kualitatif, yaitu mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi, siapa yang ikut serta dalam peristiwa itu, kapan peristiwa itu terjadi, dan di mana peristiwa itu terjadi.¹¹

Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, maka peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi masalah dari judul yang telah diambil berupa pelaksanaan bimbingan keagamaan guna membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan

b. Jenis Penelitian

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

¹¹ M. Djunaedi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 27

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian lapangan ,yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara objektif untuk mengetahui pokok msaalah keadaan saat ini, dan interaksi yang adapada lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹² Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti akan melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan guna membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan dengan memperoleh sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan pembimbing ,pengurus dan anak panti (putri) di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer.¹⁴ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, jurnal penelitian, dan arsip-arsip di pantiasuhan.

¹² Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 308

¹⁴ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm 20

3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik ini dilakukan atau dilaksanakan agar dapat memproses suatu data untuk keperluan penelitian. Teknik-teknik yang nantinya akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan. Proses yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber dengan bertatap muka dengan mengajukan pertanyaan yang telah dibuatnya.¹⁵ Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data pada tahap ini, dilakukan dengan wawancara kepada pembimbing panti asuhan Arrobitoh, pengurus dan anak panti di panti asuhan Arrobitoh. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk menggali informasi berkaitan dengan masalah kedisiplinan sholat 5 waktu dan pelaksanaan bimbingan keagamaan guna membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu.

b. Observasi

Observasi adalah teknik merekap data dimana seorang peneliti melakukan pengumpulam data dengan terjun lapangan secara langsung dengan mengamati hal - hal mengenai ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan

¹⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111

perasaan.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, dimana peneliti melakukan pengamatan serta menulis hal-hal yang sifatnya penting yang telah didapat dalam proses dan pelaksanaan bimbingan keagamaan guna membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan memperoleh data yang akurat berupa catatan, wasiat, buku, agenda dan sumber informasi.¹⁷ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis gunakan sebagai upaya penggalian data penelitian adalah dokumentasi berupa pembimbing, pengurus dan anak panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang digunakan, ialah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Dalam sebuah penelitian, kegiatan ini penting dilakukan untuk menyaring data atau jawaban yang relevan dengan topik penelitian yang berasal dari

¹⁶ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta : Ar-ruzz Media, 2012), hlm 165

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 206

responden. Dengan itu, data yang telah dirangkum dapat membantu peneliti.¹⁸

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya akan dipilah mana yang dibutuhkan dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan masalah pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina kedisiplinan sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan..

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁹ Pada tahap ini, peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina kedisiplinan sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini adalah bahwasanya hasil penelitian ini akan fokus pada jawaban berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan

¹⁸Ibid, hlm 247

¹⁹. Ibid, hlm 249

berpedoman pada kajian penelitian.²⁰ Pada tahap ini, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya telah melakukan analisis dengan disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan guna

G Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, peneliti akan membaginya menjadi beberapa bab, kemudian setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub, sesuai kandungan yang ada dalam bab tersebut, sehingga akan memudahkan pembahasan dan pembacanya. Sistematika yang akan digunakan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, gambaran umum mengenai isi pembahasan. Pada bab ini diuraikan tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dalam penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka dan landasan teori, yakni tentang pengertian bimbingan keagamaan, serta penjelasan mengenai kedisiplinan serta sholat, manfaat dan tujuan bimbingan keagamaan, teori-teori pengertian bimbingan keagamaan, serta penjelasan mengenai kedisiplinan serta sholat.

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212

Bab III Gambaran Umum. Pada bab ini yang akan dilakukan, yaitu dengan menjabarkan Gambaran umum panti asuhan Arrobitoh Pekalongan, Visi, Misi dan Tujuan. Kemudian menjabarkan Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan, ada pula Kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat, dan yang terakhir adalah Pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian dan pembahasan. Hasil dari analisis kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan dan analisis bimbingan keagamaan dalam membina kedisiplinan anak dalam melaksanakan sholat 5 waktu di panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.

Bab V Penutup. Pada bab akhir peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran – saran dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Anak dalam melaksanakan sholat masih perlunya bimbingan agar anak asuh dapat memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan sholat dan menaati kewajiban sebagai seorang muslim karena dapat dilihat dari buku harian anak masih banyak yang tidak melaksanakan sholat sekira 40%.
2. Dalam proses bimbingan agama, pembimbing lebih mengutamakan peningkatan keimanan, kecintaan dan keikhlasan dalam melaksanakan sholat agar anak terbiasa mengucapkan sholat di awal waktu. Selain itu, materi ibadah yang diberikan oleh konselor adalah materi fiqih untuk selalu memberikan pencerahan dan mengajak anak untuk selalu melaksanakan ibadah agar anak terbiasa ketika tumbuh dewasa dengan tauhid atau mukmin dan cinta kepada Allah SWT.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sri Mulyati sebagai petugas bimbingan agama, pembimbing mencoba untuk perlahan dan penuh kasih mengajak anak untuk menunaikan kewajiban muslim kepada anak dan memberikan kegiatan seperti sholat, tahfizd, puasa Senin Kamis, dapat membimbing anak untuk semakin dekat dan dekat dengan Tuhan. Dan tujuan akhir dari pemberian materi yang berorientasi pada agama,

bagi penulis, adalah untuk meningkatkan hal-hal yang positif dan menjadikan anak-anak memiliki kepribadian yang baik.

B. Saran

1. Bagi Pihak Pant

Menurut penulis pihak pant asuhan, sangat membantu dalam memberikan kesempatan bagi pembimbing keagamaan di Pant asuhan tersebut, pelaksanaan dan waktunya pun sudah cukup memadai dan bisa dikatakan pant asuhan ini masih lumayan baru jadi adanya bimbingan keagamaannya pun masih baru, namun saran penulis untuk pant asuhan tersebut supaya menambah sarana dan prasarana dalam menunjang bimbingan keagamaan ini supaya berjalan lebih efektif lagi. Disamping itu, pemberian bimbingan keagamaan harus ditingkatkan kualitasnya, melakukan pelatihan-pelatihan khusus bagi pembimbing keagamaan supaya dalam memberikan bimbingan bisa lebih efektif dan professional. Semoga dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain agar mampu memberikan wawasan dan pelatihan yang lebih berkualitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Saran untuk peneliti selanjutnya bahwa perlu mengkaji banyak sumber maupun referensi yang kaitannya sama dengan bimbingan keagamaan, mengalih lagi dengan pembimbing agama yang sudah senior agar penelitian lebih baik dan lebih lengkap. Yang terpenting adalah lebih menyiapkan diri dalam proses pengambilan maupun pengumpulan dan segala sesuatunya, agar penelitian menjadi lebih maksimal dan baik.

DAFTAR PUSAKA

- Ali Muhammad.1992.strategi Penelitian Pendidikan.Bandung: Angkasa.
- AnurFaqih2001.Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam.Jogyakarta: UII Pres.
- Anwar Rosihon .2010.Akhlak Tasawuf.Bandung : Pustaka Setia 43.
- As- Sadlan Shalih bin Ghanim. 2006.Fiqih Shalat Berjamaah..Jakarta: Pustaka as Sunnah.
- Azwar Saefudin. 1999.metode penelitian.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito .2004.Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah.Yogyakarta: Andi Ofset
- BunginM. Burhan. 2011.Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya .Jakarta: Prenada Media Grup.
- Daradjat Zakiah.2014. Ilmu Pendidikan Islam.Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI.2009.Al-Qur'an dan Terjemahannya.Jakarta : Amzah.
- Erman Amti Prayitno.2009.Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling .Jakarta:PT Renika Cipta.
- Ghony M. Djunaidi .2012.Metodologi Penelitian Kualitatif.Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- GunawanImam. 2015.Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.Jakarta: Bumi Aksara.
- H.M Arifin.1991.Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Hasbullah.2009.Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.Jakarta:.Raja Grafindo Persada.
- Hurlock ElizabethB.1978.PerkembanganAnakjilid2.Jakarta:Erlangga .
- Iqrima Sulistyarini Izhar.2014.Peran Pengurus Panti Asuhan dalam Menunjang Keberlanjutan Pendidikan Anak di Panti Asuhan Nurul Hamid. PendidikanSosiologi, Universitas Tanjungpura vol 3

- Jalaluddin.2012.Psikologi Agama .Rev.Ed; Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawan Benny.2012.Metodologi Penelitian.Tangerang: Jelajah Nusa.
- Langgulong Hasan.1998. Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi , Filsafat dan Pendidikan .Jakarta : Pustaka Al-Husna
- MoleongLexy J.2006.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Bin Jamil Zainu Syaikh.2013.Bimbingan Islam.Jakarta:Darul Haq.
- Muhammad Yusuf AL Khandalawi Maulana.2007.Muntakhab AL-hadits.Bandung :Pustaka Ramadhan.
- Munir Amir Samsul. 2013.Bimbingan Dan Konseling Islam .Jakarta: AMZAH.
- Musthafa Kamal Pasha, Chalil, Wahardjani.2009.Fikih Islam sesuai dengan putusan majelis tarjih.Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Narbuko Cholid. 2013.Metodologi Penelitian.Jakarta: Bumi Aksara.
- Natawidjaja Rocman.1987.Pendekatan – pendekatan Dalam Penyuluhan Kelompok.Bandung : Diponegoro
- Observasi.Mei 2021. Panti Asuhan Arrabitah Pekalongan .
- Rahim Faqih Ainur.1986.Bimbingan dan Konseling Islam.(Yogya W.J.S *Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka.
- Rajab Khairunnas. 2011.Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia .Jakarta: Amzah.
- Sadirman.AM. 2010.Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri Mulyati Penyuluh KUA Pekalongan Barat.12 Agustus 2021.Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan.wawancara .
- Sugiyono.2010.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodih .2012.Metode Penelitian Pendidikan.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- T Andria.2016.Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja.Jurnal Bimbingan Masyarakat Islam.

YeliSalmani. 2012. Psikologi Agama .Riau, Zanafah Publishing.

YobaMeni. 2014. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Orang Tua Asuh Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Pada Anak (Studi Pada Panti Asuhan Anak Sholeh Kabupaten Rejang Lebong)(skripsi sarjana, Usuluddin Adab dan Dakwah.IAIN Bengkulu.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lu'lu' Ilmaknun Anelia
NIM : 3517110
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : Luluillma0612@gmail.com
No. Hp : 0878 1583 7680

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Guna Membina Kedisiplinan Anak dalam Melaksanakan Sholat 5 Waktu di Panti Asuhan Arrobotih Pekalongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 November 2021



(Lulu' Ilmaknun A.)
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)